

Analysis of Patient Safety Policy in the Inpatient Installation of Arifin Achmad Regional General Hospital, Riau Province

Analisis Kebijakan Keselamatan Pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau

Bobi Handoko¹⁾, Andra Fristasya²⁾, Muhammad Firdaus³⁾, Sherly mutiara⁴⁾

Universitas Awal Bros

email : Bobihandoko.bh@gmail.com

ABSTRACT

Patient safety is an important element to improve the quality of health services in the hospital. Patient safety is a system that makes patient care safer, including risk assessment, identification and management of patient risks, reporting and analysis of incidents, the ability to learn from incidents and follow-up, as well as implementing solutions to minimize risks and prevent injuries caused by errors resulting from carrying out an action or not taking action that should be taken

The results of this research are the process in this research of Patient Safety Policy Analysis In the Inpatient Installation of the Arifin Achmad Regional General Hospital, Riau Province, in the reception of outpatients, the six patient safety targets at the Arifin Achmad regional general hospital have been implemented quite well, the implementation of the six patient safety targets is also carried out well in the treatment room. Inpatient and polyclinics, however, several interviews with patients showed that the patient safety targets carried out in hospitals have not been fully met because there are still deficiencies such as a lack of effective communication methods with patients and are not in accordance with the procedures.

This study aims to find out about Patient Safety Policy Analysis at the inpatient installation at the Arifin Achmad Regional General Hospital, Riau Province. This type of research is qualitative with an analytic descriptive approach. This research was conducted on 9 February - 30 June 2023 at Arifin Achmad Hospital, Riau Province. There are 5 informants in this study and this research uses the Content Analysis model.

Keywords: Patient, Patient Safety

ABSTRAK

Keselamatan Pasien merupakan unsur penting guna untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dirumah sakit tersebut, Keselamatan pasien ialah suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil

Hasil penelitian ini adalah proses dalam penelitian ini Analisis Kebijakan Keselamatan Pasien Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau Dalam Penerimaan Pasien Rawat Jalan yang dimana adanya enam sasaran keselamatan pasien yang ada di Rumah sakit umum daerah Arifin Achmad sudah terjalani dengan cukup baik, pelaksanaan enam sasaran keselamatan pasien pun dijalani baik di ruangan rawat inap maupun poliklinik, Namun dari beberapa hasil wawancara dengan pasien mengatakan bahwa sasaran keselamatan pasien yang dilakukan di rumah sakit belum sepenuhnya terpenuhi karena masih adanya kekurangan seperti kurangnya cara komunikasi yang efektif kepada pasien dan tidak sesuai dengan enak skp tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Analisis Kebijakan Keselamatan Pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Penelitian ini dilakukan pada 9 Februari – 30 Juni 2023 di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang dan penelitian ini menggunakan model Content Analysis (Analisis Isi)

Kata Kunci: Pasien, Pasien Safety

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO, 2022) rumah sakit merupakan bagian integral dari suatu organisasi sosial dan Kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komperensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) pada masyarakat.

Salah satu pusat pelayanan kesehatan yang mendukung upaya peningkatan kesehatan yaitu Rumah sakit juga merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap,

rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes No. 3 Tahun 2020).

Salah satu bentuk layanan perawatan kesehatan rumah sakit dimana penderita tinggal atau menginap sedikitnya satu hari ialah Rawat inap adalah pelayanan kesehatan perorangan, yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, keperawatan, rehabilitasi medik, dengan menginap di ruang rawat inap pada sarana kesehatan rumah sakit dimana dengan alasan medik penderita harus menginap. Pelayanan rawat inap adalah pelayanan rumah sakit yang diberikan tirah baring di rumah sakit (PP No. 74 Tahun 2021).

Keselamatan Pasien merupakan unsur penting guna untuk meningkatkan kualitas

pelayanan kesehatan dirumah sakit tersebut, Keselamatan pasien ialah suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil (Permenkes No. 11 Tahun 2017).

Sasaran Keselamatan Pasien meliputi, mengidentifikasi pasien dengan benar, Meningkatkan komunikasi efektif, meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai, memastikan lokasi pembedahan yang benar prosedur yang benar pembedahan pada pasien yang benar, mengurangi infeksi akibat perawatan kesehatan, mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh (Sub komite kprs, 2022).

Insiden Keselamatan Pasien yang selanjutnya disebut Insiden, adalah setiap kejadian yang tidak disengaja dan kondisi yang mengakibatkan atau berpotensi mengakibatkan cedera yang dapat dicegah pada pasien (Permenkes No.11 Tahun 2017).

Keselamatan pasien menjadi perhatian dunia sejak Institute of Medicine (IOM) melaporkan hasil penelitiannya di Amerika Serikat tahun 2000 "To Err Is Human" bahwa di Utah dan Colorado ditemukan KTD sebesar 2,9% dimana 6,6% diantaranya meninggal. Sedangkan di New York, sebesar 3,7% dengan angka kematian 13,6%. Angka kematian KTD pada pasien rawat inap diseluruh Amerika yang berjumlah 33,6 juta pertahun,

berkisar 44.000-98.000 pasien" Angka ini sebanding dengan 1 pesawat jumbo jet berpenumpang 268 orang jatuh setiap hari dalam satu tahun. Publikasi WHO pada tahun 2004 dari penelitian World Alliance for Patient Safety Forword Program, di berbagai Negara (Amerika, Inggris, Denmark dan Australia) menyatakan "Adverse event dalam pelayanan pasien rawat inap dirumah sakit berkisar antara 3-16% (Yasmi,2015) Keselamatan Pasien di Indonesia data tentang KTD apalagi kejadian nyaris cedera (KNC) masih langka. Dari beberapa penelitian diperoleh data bahwa insiden keselamatan pasien berdasarkan provinsi 2007 adalah sebagai berikut: provinsi DKI Jakarta menempati urutan tertinggi yaitu 37,9% Jawa Tengah 2,8% Bali 1,4% Aceh 1,07% dan Sulawesi Selatan 0,7%. Angka di atas belum mewakili KTD yang sebenarnya di Indonesia karena pelaporan insiden masih rendah. Menurut Smith (2008) dalam Rahmawati (2011) 50% dari KTD merupakan kejadian yang dapat dicegah National Patient Safety (NPSA), menyatakan bila terjadi satu KTD berat berarti telah terjadi 25 KTD ringan dan 300 Kejadian Nyaris Cedera (KNC) (Puspitasari, 2015).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau menunjukkan bahwa RSUD Arifin Achmad sudah memiliki kebijakan keselamatan pasien antara lain, mengidentifikasi pasien dengan benar, meningkatkan komunikasi yang efektif, meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai, memastikan lokasi pembedahan yang benar prosedur yang benar pembedahan pasien yang benar, mengurangi risiko infeksi akibat perawatan kesehatan,

mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh. Enam kebijakan keselamatan pasien tersebut sudah diterapkan di Unit Rawat Inap RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

Methods

Jenis pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan Deskriptif Analitik dengan menggunakan Content Analysis (Analisis Isi). Desain penelitian dengan wawancara dan observasi untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang Sasaran Keselamatan Pasien di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau.

bahwa jumlah sampel yang diteliti berjumlah 100 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengidentifikasi pasien dengan benar adalah rumah sakit menyusun pendekatan untuk memperbaiki ketepatan identifikasi pasien dengan cara yang dapat dipercaya mengidentifikasi pasien sebagai individu yang dimaksudkan untuk mendapatkan pelayanan atau pengobatan, serta untuk mencocokkan pelayanan atau pengobatan terhadap individu tersebut (Kprs Rumah Sakit Umum Arifin Achmad, 2022). Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti kepada informan mengenai mengidentifikasi pasien di rumah sakit umum daerah Arifin achmad sebagian informan yaitu U1, U2, U3, P1, dan P2 menyatakan bahwa sebagian besar rumah sakit umum daerah arifin achmad sudah menjalankan identifikasi pasien dengan benar.

Komunikasi Efektif adalah sebuah proses penyampaian pikiran atau informasi dari seseorang kepada orang lain melalui suatu cara tertentu sehingga orang lain tersebut mengerti betul apa yang dimaksud oleh penyampai pikiran-pikiran atau informasi. (Kprs rsud Arifin Achmad, 2022) Dari hasil wawancara kepada informen diatas mengenai Meningkatkan komunikasi seccara efektif dapat disimpulkan bahwa 39 sebagian besar informen menjawab adanya komunikasi efektif yang benar antar perawat ke pasien dan ada juga komunikasi yang kurang efektif karena perawat tidak menggunakan komunikasi secara efektif kepada pasien.

Obat-obatan yang perlu diwaspadai (High-alert medication) adalah obat yang presentasinya tinggi dalam menyebabkan terjadi kesalahan atau error ddan kejadian sentinel, obat yang beresiko tinggi meyebabkan dampak yang tidak diinginkan. Demikian pula obat-obat yang tampak mirip atau ucapan mirip (Kprs rsud Arifin Achmad, 2022) Berdasarkan hasil wawancara mendalam dan hasil observasi kepada informen diatas mengenai Meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa obat high alert adalah obat yang presentasinya tinggi dan obat high alert perlu disimpan ditempat khusus pada instalasi farmasi dan juga obat high alert dipisahkan dari obat lain agar tidak terjadi kesalahan. Ketepatan lokasi, ketepatan prosedur dan ketepatan pasien adalah suatu usaha yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dirumah sakit untuk menjamin pasien yang akan menjalani

suatu tindakan operasi mendapatkan tindakan operasi yang sesuai dengan lokasi keadaan yang perlu ditindak, prosedur yang tepat untuk melakukan tindakan dan diberikan pada pasien yang benar membutuhkan tindakan operasi (Kprs Rumah Sakit Umum Arifin Achmad,2022).

Cuci tangan adalah aktifitas yang bertujuan untuk membersihkan telapak tangan dari kotoran dan kuman yang dapat meyebabkan infeksi, cuci tangan dilakukan dengan menggunakan 2 jenis bahan yaitu tanpa air dengan handrub dan dengan air mengalir (Kprs Rumah Sakit Arifin Achmad,2022) Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi mengenai Mengurangi risiko infeksi akibat perawatan kesehatan diatas secara keseluruhannya dapat disimpulkan bahwa adanya masing-masing perawat mencuci tangan sebelum melakukan tindakan kepada pasien, tindakan mencuci tangan pun dilakukan dengan 5 momen yang sudah diterapkan di Rsud Arifin Achmad.

Insiden keselamatan pasien adalah setiap kejadian yang tidak sengaja dan kondisi yang dapat mengakibatkan atau berpotensi mengakibatkan cedera yang dapat dicegah pada pasien, laporan insiden keselamatan pasien adalah suatu pelaporan secara tertulis kejadian yang seharusnya tidak terjadi pada saat pemberian pelayanan atau perawatan di lingkungan unit kerja Rsud Arifin Achmad. Berdasarkan hasil wawancara mendalam kepada informen mengenai pasien berisiko jatuh dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pasien jatuh diruangan rawat inap dan setiap pasein beriko jatuh diberikan stiker kuning dan stiker segitiga untuk dikasur sebagai penanda bahwa ada pasien yang berisiko

jatuh di ruanagan rawat inap Rsud Arifin Achmad.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan pada bulan Juli 2023 di Instalasi Rawat Inap dengan jumlah informan sebanyak 5 orang, dimana 3 orang sebagai informan utama dan 2 orang sebagai informan pendukung. Adapun yang menjadi Input (Masukan) yaitu Mengidentifikasi pasien dengan benar, meningkatkan komunikasi efektif, meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai, memastikan lokasi pembedahan yang benar prosedur yang benar pembedahan pasien yang benar, mengurangi risiko infeksi akibat perawatan kesehatan, mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh, sedangkan Process (Proses) yaitu Analisis Kebijakan Keselamatan Pasien Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau serta untuk menghasilkan Output (Keluaran) yaitu Terlaksanannya Analisis kebijakan keselamatan pasien di instalasi rawat inap di Rumah sakit umum daerah Arifin Achmad Provinsi Riau.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis Mengucapkan Terimakasih kepada Pihak Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau yang telah memberikan izin Penelitian, Pembimbing dan Penguji yang telah memberi arahan dan teman-teman Mahasiswa Univeristas Awal Bros yang telah memberikan dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

Journal Of Community Service, 1(1), 12-16.

- Neri, R. A., Lestari, Y., & Yetti, H. (2018).
Tentang Keselamatan Pasien. <https://bprs.kemkes.go.id>.
Diakses 18 Januari 2023
- Analisis pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Padang Pariaman. Jurnal Kesehatan Andalas, 7, 48-55. Nisa, K. (2020).
Diakses 18 Januari 2023 Putri, D. P. (2017). Analisa Pelaksanaan Asesmen Pencegahan Risiko Jatuh Pasien Oleh Perawat Di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak. ProNers, 3(1). Sakinah, S., Wigati, P. A., & Arso, S. P. (2017).
- Kebijakan Rumah Sakit dalam Upaya Pencegahan Penyakit Infeksi Bagi Pasien dan Tenaga Kesehatan di Lingkungan Rumah Sakit. Nugroho, H. A., & Aryati, S. (2009).
Analisis Sasaran Keselamatan Pasien Dilihat dari Aspek Pelaksanaan Identifikasi Pasien dan Keamanan Obat di RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 5(4), 145-152. Saripuspita, (2015).
- Hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien di Rumah Sakit Islam Kendal. FIKkeS, 2(2).
Data keselamatan pasien kejadian nyaris cedera dan kejadian tidak diinginkan di Indonesia Saputri D, (2019).
- Peraturan Pemerintah No.74 Tahun 2017 Tentang Instalasi Rawat Inap Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien.
Standar Analisis Keselamatan Pasien Di Layanan Kesehatan Silalahi, S. R. (2020).
- Diakses pada tanggal 12 Januari 2023 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.
Pentingnya Upaya Memutus Rantai Infeksi Di Pusat Pelayanan Kesehatan. Sitanggang, R. (2018). Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit Tampan I. (2022).
- Diakses 14 Januari 2020 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit.
Akreditasi Rumah Sakit, Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit Tarihoran Y. (2018). Pentingnya Kebijakan Kesehatan Di Rumah Sakit Untuk Menguasai Masalah Pasien Sriningsih, N. N., & Marlina, E. (2020).
- Diakses pada tanggal 12 Januari 2023 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016

Pengetahuan Penerapan Keselamatan Pasien (Patient Safety) Pada Petugas Kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 1-13. Tripujiati, I., & Arif, M. R. (2020).

Pemahaman Staf Farmasi Terhadap Pengelolaan Obat High Alert Di Instalasi Farmasi Di Rsud Bangil. *AFAMEDIS*, 1(2), 89-99. Turang, R.J. (2021).

Buku Budaya Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit. Komite Mutu RSUD Anuntaloko Parigi Undang-Undang (UU) Tentang Rumah Sakit Nomor 44 Tahun 2009.

<https://peraturan.bpk.go.id>. Diakses 28 Oktober 2009 Yasmin, (2015). Data Keselamatan Pasien yang ada di dunia